

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Size* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang diprosikan dengan *Return on Asset* (ROA).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan secara periodik selama tahun 2011-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan triwulan pada *website* Bank Umum Syariah dengan sampel sebanyak 5 Bank Umum Syariah. Metode analisis data dalam penelitian ini dengan Analisis Regresi Berganda, yang sebelumnya dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik F, uji statistik t dan uji koefisien determinasi Adjusted R<sup>2</sup> dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan (uji F) berpengaruh terhadap ROA dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Variabel FDR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan BOPO dan *Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,767 yang berarti bahwa kemampuan kelima variabel independen dapat menjelaskan ROA sebesar 76,6%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Finance* (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Size*.